Jurnal Penelitian dan Pendidikan IPS (JPPI) 14(1): 15-21, 2020
http://ejournal.unikama.ac.id/index.php/JPPI

Pembelajaran *Snowball Throwing* dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar IPS

Yuli Astutik[1,2]

[1]SD Negeri Sedarum 1 Nguling Pasuruan
Jl. Alpukat, Nguling, Pasuruan, 67185, Indonesia
[2]Program Pascasarjana Universitas Kanjuruhan Malang
Jl. S. Supriyadi No. 48 Malang, 65148, Indonesia

Keyword:

Learning motivation; Snowball throwing learning; and Social studies learning outcomes.

Info Artikel

Korespondensi Penulis:
Yuli Astutik:
E-mail:
yuliastutik3188@gmail.com

ISSN (print): 1858-4985
ISSN (on-line): 2721-8821

Abstract

The purpose of this study was to determine: (1) the effect of snowball throwing learning and learning motivation on the learning outcomes of social studies subjects of high class students, (2) the effect of snowball throwing learning with the learning outcomes of social studies subjects of high class students, and (3) the effect of learning motivation with the learning outcomes of Social Studies students of High Class SDN Sedarum I Nguling Pasuruan. This research is quantitative research. The study population was students of SDN Sedarum I Nguling District, Pasuruan Regency, a total of 273 students. The research sample was 138 High Class students with a total sample technique. Data collection using instruments. As for the learning outcomes of social studies subjects use tests. The results showed that: (1) there was a significant relationship between snowball throwing learning and learning motivation towards the learning outcomes of Social Studies students in High Classes, (2) there was a significant relationship between snowball throwing learning with High Class students' learning motivation, and (3) there is a significant relationship between learning motivation with the learning outcomes of social studies subjects of High Class students at SDN Sedarum I, Nguling Pasuruan.

1. PENDAHULUAN

Nurhanifah (2016) mengemukakan bahwa tidak tercapainya siswa mencapai ke-tuntasan belajar dalam bidang IPS karena beberapa sebab, yaitu: gagalnya pembela-jaran dikelas, penyajian IPS kurang merang-sang siswa untuk termotivasi dan kurang merangsang rasa ingin tahu, motivasi belajar peserta didik rendah. Motivasi adalah salah satu faktor yang mempengaruhi keefektifan kegiatan belajar siswa (Baharuddin & Wahyuni, 2010). Motivasilah yang mendo-rong siswa ingin melakukan kegiatan belajar.

Fakta di lapangan menunjukkan, bahwa sejauh ini masih sedikit guru yang mampu melaksanakan aktivitas pembelajaran de-ngan melibatkan siswa baik fisik, mental, dan sosial seperti yang ditetapkan dalam kurikulum. Pelaksanaan pembelajaran yang ter-batas pada pengajaran konvensional *(teacher centered)* justru banyak berkembang, sehingga siswa terkesan pasif. Sedikitnya partisipasi siswa dalam kelas mempengaruhi hasil belajar yang diraih siswa. Pada umumnya siswa kesulitan mencerna materi IPS yang terlalu banyak, sehingga perolehan nilai siswa pun berada dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

IPS merupakan mata pelajaran wajib yang diajarkan kepada siswa Sekolah Dasar (SD). IPS mengkaji seperangkat peristiwa yang berkaitan dengan pengetahuan dan isu sosial. Tujuan mata pelajaran IPS adalah agar peserta didik memiliki kemampuan dalam mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masya-rakat dan lingkungannya, memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan so-sial, memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan, serta memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama dan berkompetisi dalam masya-rakat yang majemuk di tingkat lokal, nasio-nal dan global. Tugas guru yang paling uta-ma adalah mengkondisikan lingkungan agar

menunjang terjadinya perubahan perilaku peserta didik (Kurniawan, 2017).

Komalasari (2011) mengemukakan bah-wa model pembelajaran *snowball throwing* merupakan model pembelajaran yang meng-gali potensi kepemimpinan siswa dalam ke-lompok dan keterampilan membuat menja-wab pertanyaan yang dipadukan melalui suatu permainan imajinatif membentuk dan melempar bola salju. Model *Snowball Throw-ing* mampu melatih siswa untuk lebih ta-nggap dalam menerima pesan dari orang lain dan menyampaikan pesan tersebut kepada temannya dalam satu kelompo. Dalam pe-nelitian ini, peneliti juga menyadari bahwa kelebihan dari model yang digunakan memi-liki keterbatasan untuk menutupi segala ke-kurangan yang ada.

Model pembelajaran *Snowball Throwing* berpengaruh positif terhadap kualitas hasil belajar siswa tingkat sekolah dasar (SD) (Akhiriyah, 2011; Kurnia, 2013; Zulfiati, 2014; Gunawan, 2016; Dewi dkk., 2017). Sedangkan penelitian terkait dengan model pembe-lajaran *Snowball Throwing* terhadap hasil belajar tingkat Pendidikan lanjutan (SMP dan SMA) menunjukkan bahwa model tersebut ber-pengaruh terhadap hasil belajar (Siallagan, 2012; Hanum dkk., 2015; Alfiah & Arigiyati, 2015; Gani, dkk., 2017; Winahyu, 2016; Kurniawan, 2017; Aspari, 2018); Manurung, dkk., 2019; Kustiningsih, 2019).

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah 1) untuk menganalisis pengaruh pembelajaran *Snowball Throwing* terhadap hasil belajar, 2) untuk menganalisis pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar IPS pada Siswa Kelas Tinggi SDN Sedarum I Kecamatan Nguling Kabupaten Pasuruan.

2. METODE

Jenis penelitian ini bersifat kuantitatif korelasional. Analisis korelasional adalah teknik analisis yang berusaha untuk mencari hubungan atau pengaruh antara dua buah variabel atau lebih. Dalam analisis korelasional ini, variabel dibagi ke dalam dua bagian, yaitu Variabel Bebas *(Independent Variable)* dan Variabel Terikat *(Dependent Variabel)* yang keberadaannya tidak dipengaruhi oleh variabel lain. Penelitian ini terdiri dari tiga variabel, yaitu variabel bebas (X1) yaitu pembelajaran *snowball throwing*, motivasi belajar dan variabel terkait (Y) yaitu hasil belajar IPS.

Populasi dalam penelitian adalah seluruh siswa SDN Sedarum 1 Kabupaten Pasuruan, pada semester genap, tahun ajaran 2018/2019. Sampel penelitian adalah Kelas-kelas Tinggi (IV, V dan VI). Dengan demiki-an maka sampel dalam penelitian ini berjumlah 138 orang siswa. Teknik pengum-pulan data menggunakan kuesioner dan tes hasil belajar. Teknik analisis digunakan adalah *analisys of varians* (Anava) dua jalur. Sebagaimana dinyatakan oleh Tuckman (1999) bahwa analisis varians memberikan peluang peneliti untuk mempelajari pengaruh secara simultan dari beberapa variabel bebas namun penerapannya memiliki ciri khusus (dua, tiga atau empat). Penggunaan desain penelitian faktorial di dalamnya terdapat variabel bebas, variabel moderator, dan variabel tergantung. Varibel bebas dan variabel tergantung inilah yang disebut faktor. Adapun untuk pengujian hipotesis penelitian dilakukan melalui dua tahap, yaitu tahap uji asumsi dan tahap uji hipotesis.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data

Hasil Analisis Deskriptif Data Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas Tinggi SDN Sedarum I Kecamatan Nguling Kabu-paten Pasuruan ditampilkan pada table 1. Hasil Tabel 1 menunjukkan bahwa dalam pembelajaran *snowabll throwing* rata-rata hasil belajar mata pelajaran IPS 79,48 dengan ren-tangan nilai 60-94. Sedangkan motivasi be-lajar rata-rata 75,54 dengan rentangan motivasi belajar mulai dari 47-95. Berdasarkan hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa rentang motivasi belajar antar siswa relatif cukup tinggi. Demikian juyga dengan model pembalajaran *snowball throwing* juga tinggi.

Tabel 1 Hasil Analisis Deskriptif Data Hasil Belajar IPS

	Rata-rata	Minimum	Maksimum	Std. Deviasi
Pembelajaran Snowball Throwing	90,98	57	114	13,380
Motivasi Belajar	75,54	47	95	10,941

Hasil Belajar MP IPS	79,48	60	94	6,961

Berdasarkan hasil distribusi frekuensi milai *snowball throwing* berada pada rentang nilai 79,82-91,22 dan 91,23-102,63 (tabel 2). Hal ini menunjukkan nilai snowball throwing relative tinggi, hanya 5,8% yang berada pada rentang 57,00-68,40.

Tabel 2 Pembelajaran *Snowball Throwing*

	Frek.	%	Kumulatif
57,00-68,40	8	5,8	5,8
68,41-79,81	20	14,5	20,3
79,82-91,22	43	31,2	51,4
91,23-102,63	39	28,3	79,7
102,64-114,04	28	20,3	100,0
Total	138	100,0	

Penyajian secara lebih jelas tentang hasil belajar mata pelajaran IPS berdasarkan pembelajaran *snowball throwing* dan motivasi belajar dapat dilihat padaTabel-tabel berikut ini.

Hasil analisis distribusi frekuensi disajikan pada tabel 3. Berdasarkan analisis untuk motivasi belajar menunjukkan sebagian besar berada pada rentang 66,22-75,82 dan 75,83-85,43. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa relatif cukup tinggi. Hanya 5,1% berada pada rentang 47.00-56.60.

Tabel 3 Motivasi Belajar

	Frek.	%	Kumulatif
47,00-56,60	7	5,1	5,1
56,61-66,21	18	13,0	18,1
66,22-75,82	42	30,4	48,6
75,83-85,43	47	34,1	82,6
85,44-95,04	24	17,4	100
Total	138	100,0	

Berdasarkan hasil analisis distribusi frekuesi untuk hasil belajar menunjukkan kondisi yang relatif sama dengan pembelajaran *snowball throwing* dan motivasi belajar (tabel 4). Dimana rata-rata cukup tinggi, yaitu berada pada rentang 73,62-80,42 dan 80,43-87,23 sebanyak masing-masing 28,3% dan 37,7%.

Tabel 4. Hasil Belajar IPS

	Frek,	%	Kumulatif
60,00-66,80	8	5,8	5,8
66,81-73,61	18	13,0	18,8
73,62-80,42	39	28,3	47,1
80,43-87,23	52	37,7	84,8
87,24-94,04	21	15,2	100,0
Total	138	100,0	

Analisis Korelasi

Berdasarkan hasil analisis korelasi sebagaimana disajikan pada tabel 5 menunjukkan bahwa hubungan antara model pembelajaran *snowball throwing* dengan motivasi belajar menunjukkan hubungan yang erat. Hal ini ditunjukkan dengan nilai korelasi sebesar 0,876. Berdasarkan hasil analisis terdapat hubungan antara pembelajaran *snowball throwing* dengan motivasi belajar. Hal ini ditunjukkan dengan nilai sgnifikansi sebesar 0,000.

Secara statistik terdapat hubungan antara pembelajaran *Snowball Throwing* dengan hasil belajar mata pelajaran IPS siswa Kelas Tinggi SDN Sedarum I Kecamatan Nguling Kabupaten Pasuruan. Hal ini ditunjukkan dengan nilai probabilitas sebesar 0,000. Terdapat hubungan yang era tantara pembelajaran *Snowball Throwing* dengan hasil belajar, yang ditunjukkan dengan nilai korelasi sebesar 0,818.

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan terdapat hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar mata pelajaran IPS siswa Kelas Tinggi di SDN Sedarum I Kecamatan Nguling Kabupaten Pasuruan. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikan sebesar 0,000. Keterkaitan antara motivasi belajar dengan hasil belajar cukup tinggi, yaitu dengan nilai korelasi sebesar 0,821.

Tabel 5 Hasil Analisa Korelasi

	Hasil Belajar MP IPS	Pembelajaran *Snowball Throwing*	Motivasi Belajar
Hasil Belajar MP IPS	1,00	0,818 (0,000)	0,821 (0,000)
Pembelajaran Snowball Throwing	0,818 (0,000)	1,000	0,876 (0,000)
Motivasi Belajar	0,821 (0,000)	0,876 (0,000)	1,000

Pembahasan

Hubungan antara pembelajaran *snowball throwing* dengan motivasi belajar terhadap Hasil siswa

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa pembelajaran *snowball throwing* berpengaruh terhadap motivasi belajar sis-wa, dengan arah positif. Model pembelajaran *snowball throwing* merupakan bentuk pembelajaran yang menarik. Model pembe-lajaran yang menarik akan berdampak pada motivasi seorang siswa dalam belajar. Hal ini sesuai dengan pendapat Suprijono (2012) bahwa model pembelajaran yang mena-rik dan variatif akan berimplikasi pada minat maupun motivasi peserta didik dalam mengikuti proses belajar mengajar di kelas. Sedangkan pembelajaran yang diterapkan dalam penelitian ini adalah pembelajaran *snowball throwing.*

Model pembelajaran *Snowball Throwing* merupakan model pembelajaran yang me-nggali potensi kepemimpinan siswa dalam kelompok dan keterampilan membuat men-jawab pertanyaan yang dipadukan melalui suatu permainan imajinatif membentuk dan melempar bola salju. *Snowball Throwing* mampu melatih siswa lebih tanggap dalam menerima pesan dari orang lain dan menyampaikan pesan tersebut kepada teman-nya dalam suatu kelompok. Lemparan per-tanyaan menggunakan kertas berisi

pertanyaan yang dibentuk menjadi sebuah bola kertas lalu dilemparkan kepada siswa lain. Siswa yang mendapat bola kertas ter-sebut membuka dan menjawab pertanyaan (Mahendra & Kusuma, 2018). Metode *Snowball Throwing* suatu metode dengan cara penyajian bahan pelajaran dimana siswa dibentuk dalam beberapa kelompok yang heterogen kemudian masing-masing kelompok dipilih ketua kelompoknya (Hakim & Pramukantoro, 2013)

Disamping itu, berbagai hasil riset menunjukkan bahwa model pembelajaran *snowball throwing* dapat meningkatkan mo-tivasi belajar seorang siswa. Hasil penelitian Pamella, Parmiti & Widiana (2014) menun-jukkan bahwa model pembelajaran *snowball throwing* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Demikian pula hasil penelitian Pamungkas, Herlambang & Juarti (2016) menunjukkan bahwa model pembelajaran *snowball throwing* dapat meningkatkan minat belajar siswa. Penelitian lainnya (Mahendra & Kusuma, 2018) juga membuktikan bahwa model pembelajaran *Snowball Throwing* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VI SD Negeri Kaloran. Masih dalam tema yang sama penelitian Rosidah (2017) menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran tipe *Snowball Throwing* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Saran penulis untuk menerapkan Model Pembe-lajaran tipe *Snowball Throwing* dalam pembe-lajaran karena membuat siswa aktif dan antusias dalam proses pembelajaran. Elferasari (2017) berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa model pembelajran kooperatif tipe *Snowball Throwing* dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar.

Hubungan antara pembelajaran *snowball throwing* dengan hasil belajar IPS

Berdasarkan hasil analisis penelitian menunjukkan pembelajaran *snowball throwing* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini menunjukkan bahwa pembe-lajaran *snowball throwing*

memberikan sum-bangan yang cukup signifikan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Model pembelajaran *Snowball Throwing* merupakan model pembelajaran yang menggali potensi kepemimpinan siswa dalam kelompok dan keterampilan membuat menjawab pertanyaan yang dipadukan melalui suatu permainan imajinatif membentuk dan melempar bola salju. *Snowball Throwing* mampu melatih siswa lebih tanggap dalam menerima pesan dari orang lain dan menyampaikan pesan tersebut kepada temannya dalam suatu kelompok.

Model pembelajaran *Snowball Throwing* akan menciptakan suasana yang menye-nangkan dalam proses belajar dan mem-bangkitkan motivasi. Siswa akan mudah me-mahami konsep-konsep dasar dan ide-ide lebih banyak dan lebih baik dengan adanya saling memberi informasi pengetahuan (Akhiriyah, 2011).

Temuan penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Zulfiati, (2014) dan Igati (2018). Dimana model pembelajaran *Snowball Throwing* meningkat-kan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata skor hasil belajar siswa yang mengalami peningkatan signifikan

Hubungan antara Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar IPS

Berdasarkan hasil analisis menunjuk-kan bahwa ada hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar IPS siswa kelas tinggi di SDN Sedarum I Kecamatan Nguling Kabupaten Pasuruan. Hasil analisis ini menunjukkan bahwa motivasi belajar memberikan sumbangan yang cukup berarti dalam meningkatkan hasil belajar IPS.

Selain model pembelajaran, terdapat berbagai faktor yang mempengaruhi pema-haman konsep siswa, salah satunya motivasi belajar siswa. Motivasi belajar yang dimiliki siswa dalam setiap kegiatan pembelajaran dapat berperan untuk mengembangkan aktivitas dan inisiatif, dapat mengarahkan dan memelihara ketekunan siswa dalam melakukan kegiatan belajar (Sardiman, 2008).

Motivasi berfungsi untuk mendorong terjadinya perilaku belajar peserta didik, mempengaruhi prestasi belajar peserta didik, memberikan direksi terhadap penca-paian tujuan pembelajaran dan untuk mem-bangun sistem pembelajaran lebih bermakna (Hanafiah dan Suhana (2009). Motivasi bela-jar siswa harus dipertimbangkan penga-ruhnya terhadap pemahaman konsep IPS siswa.

Terdapat dua aspek yang menjadi in-dikator pendorong motivasi belajar siswa, yaitu: (1) dorongan internal: adanya hasrat dan keinginan berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, adanya ha-rapan dan cita-cita masa depan, faktor fisio-logis, dan (2) dorongan eksternal: adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, ada-nya lingkungan belajar yang kondusif.

Hasil penelitian ini mendukung temu-an penelitian yang dilakukan oleh Mahendra & Kusuma (2018) dan Ulfah, Santoso & Utaya (2016). Dimana motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil bela-jar. Semakin tinggi motivasi belajar seorang siswa akan semakin tinggi pula hasil belajar yang dicapai seorang siswa.

4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pem-bahasan tersebut di muka, maka dapat diambil kesimpulan bahwa: (a) Ada hubungan yang signifikan antara pembelajaran *snowball throwing* dan motivasi belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS siswa Kelas Tinggi di SDN Sedarum I Kecamatan Nguling Kabupaten Pasuruan, (b) Ada hubungan yang signifikan antara pembelajaran *snowball throwing* dengan motivasi belajar siswa Kelas Tinggi di SDN Sedarum I Kecamatan Ngu-ling Kabupaten Pasuruan, dan (c) Ada hu-bungan yang signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar mata pelajaran IPS siswa Kelas Tinggi di SDN Sedarum I Kecamatan Nguling Kabupaten Pasuruan.

5. DAFTAR PUSTAKA

Agustina, E.T. (2013). Implementasi Model Pembelajaran Snowball Throwing untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Membuat Produk Kria Kayu dengan Peralatan Manual. *INVOTEC,* 9 (1): 17-28.

Akhiriyah, D.Y. (2011). Penerapan Model Pembelajaran *Snowball Throwing* untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran IPS pada Siswa Kelas V SDN Kalibanteng Kidul 01 Kota Semarang *(Aplicating Snowball Throwing Model for Improving the Social Instructional at Fifth,* SDN Kalibanteng Kidul 01 Kota Semarang). *Jurnal Pendidikan Dasar Kreatif.* 1 (2).

Arofah, U.L. (2017). *Snowball Throwing Technique in Teaching Reading Descriptive Text of Animal to*

the 8th Graders of Junior High School. *RETAIN*. 5 (3): 134– 143.
Aspari, Y. (2018). *Snowball Throwing in Teaching Grammar. Lingual*. 10 (1)
Baharuddin, H & Wahyuni,E. N. (2010). *Teori Belajar dan Pembelajaran.* Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
Dewi, N.Pt.K.R., Suadnyana & Abadi, I.G.B.S. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran *Snowball Throwing* Berbantuan Media Audiovisual terhadap Penguasaan Kompetensi Pengetahuan IPA. *Journal of Education Technology*. 1 (2): 191-197.
Elferasari, A. (2017). Model Snowball Throwing untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Matematika Kelas VII-A SMP Kartika XII-1. *UNION: Jurnal Pendidikan Matematika*. 5 (2)
Gani, S.A., Yusuf, Y.Q. & Erwina, R. (2017). The Effectiveness of Snowball Throwing Technique in Teaching Reading Comprehension. *Proceding of The Ist National Conference on Teachers' Profesional Development*, September 30, 2017.
Gunawan. (2016). Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN 1 Wonoanti Trenggalek pada Bidang Studi IPS tentang Keragaman Suku Bangsa dan Budaya Indonesia dengan Menggunakan Metode *Snowball Throwing* Semester I Tahun 2013/2014. *Jurnal Pendidikan Profesional*. 5 (1)
Hakim, A.H.R. & Pramukantoro, J.A. (2013). Pengaruh Perpaduan Metode Pembelajaran *Snowball Throwing* dengan *Talking Stick* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Standar Kompetensi Menerapkan Dasar-Dasar Elektronika. *Jurnal Penelitian Pendidikan Teknik Elektro*. 1 (1): 11-20.
Hanum, U., Supriyanto & Retno Sri Iswari. 2015. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Snowball Throwing terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Materi Sistem Ekskresi. *Unnes Journal of Biology Education,* 4 (2)
Igati, I.I.W. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Snowball Throwing terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa SMA Negeri 1 Plumpang. *JUPE*. 6 (3): 266-270.
Komalasari. (2013). *Pembelajaran Kontekstual*. Bandung: PT Rafika Aditama.
Kurnia, I. (2013). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Snowball Throwing untuk Meningkatkan Hasil Belajar PKn. *Journal of Elementary Education*, JEE. 2 (2).
Ludfi, A.D., Muhtadi I., & Chumi Z.F. (2016). Pengaruh Teknik *Snowball Throwing* terhadap Hasil Belajar IPS Pokok Bahasan Permasalahan Sosial. *Jurnal Pendidikan.* 1 (2)
Kurniawan, M.U. (2017). Perbedaan Hasil Pembelajaran Akuntasi Menggunakan Metode Snowball Throwing dan Metode Konvensional pada Siswa Kelas XI IPS SMAN Arjasa. *Jurnal Akuntansi dan Pendidikan*. 6 (1): 42-58.
Mahendra, M. & Afrilia Ekatien Noer Kusuma, 2018. Penggunaan *Snowball Throwing* untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial. *Jurnal Dikdas Bantara.* 1 (1).
Manurung, N., Samosir, K., Hia, Y., Mariani, Togi & Tambunan, H. (2019). Implementation of Snowball Throwing Type of Cooperative Learning in Calculus Course, *International Education Studies*. 12 (3).
Nurhanifah, S. (2016). Upaya Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Matematika melalui Model Pembelajaran Quantum Teching Siswa Kelas VIIIB SMP Piri 2 Yogyakarta. *UNION: Jurnal Pendidikan Matematika,* 4 (1).
Nuz'miah, A. (2016). Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Snowball Throwing Pada Pembelajaran IPS di SDN Sawojajar 04 Kota Malang. *Jurnal Pendidikan Profesional*. 5 (2)
Pamella, D.A., Parmiti, D.P. & Widiana, I.W. (2014). Pengaruh Model Pembelajaran Snowball Throwing dan Motivasi Belajar Terhadap Pemahaman Konsep IPA. *e-Journal MIMBAR PGSD Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan PGSD.* 2 (1)
Pamungkas, E.W.T., Herlambang, S. & Juarti. (2016). Pengaruh Model Pembelajaran Snowball Throwing Terhadap Minat Belajar Geografi Kelas XI IIS SMA Negeri 1 Tumpang Kabupaten Malang. *Jurnal Pendidikan Geografi: Kajian, Teori, dan Praktek dalam Bidang Pendidikan dan Ilmu Geografi*, 21 (2): 29-37.
Raguwan, Gonggo, S.T. & Sabang, S.M. (2014). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Snowball Throwing Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Bentuk Molekul Kelas XI IPA SMA Negeri 1 Pasangkayu. *J. Akad. Kim.* 3 (1): 1-7
Rosidah, A. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif *Snowball Throwing* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPS. *Jurnal Cakrawala Pendas,* 3 (2)

Sardiman, A.M. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali.
Siallagan, A. (2012). Penerapan Model Pembelajaran Snowball Throwing dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal JUPIIS,* 4.
Suprijono, A. (2012). *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi (PAIKEM).* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
Ulfah, K.R., Santoso, A. & Utaya, S. (2016). *Hubungan Motivasi dengan Hasil Belajar IPS. Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan,* 1 (8): 1607—1611.
Ulya, N.M. (2016). Pengaruh Metode Pembelajaran dan Type Kepribadian terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab (Studi Eksperimen pada MAN 1 Semarang). *Nadwa Jurnal Pendidikan Islam,* 10. 1-25.
Yuliati. 2015. Efektifitas Penggunaan Model Kooperatif Tipe Snowball Throwing untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Sistem Pertidaksamaan Linear di Kelas XI-IS-2 SMA Negeri 7 Banda Aceh. *Jurnal Peluang,* 3 (2)
Wirawan, L. R., Rita, F., dan Waris, A. (2013). Increasing Vocabulary Matery of The Seventh Grade Student Through Snowball Throwing. *E-Journal of English Language Teaching Society (ELTS),* 1 (2).
Zulfiati, H.M. (2014). Penerapan Model *Cooperative Learning* Tipe *Snowball Throwing* untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasi Belajar IPS Siswa SD. *Profesi Pendidikan Dasar,* 1 (2): 98-108.